

**KEMAMPUAN PREDIKSI ARUS KAS
DARI AKTIVITAS OPERASI DENGAN METODE LANGSUNG
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar
di Bursa Efek Jakarta)
SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

**DIAJUKAN OLEH
SULISTIA KURNIANINGRUM
No. Pokok : 049815950**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002**

Surabaya, 30/10/2022

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing



SKRIPSI

KEMAMPUAN PREDIKSI ARUS KAS
DARI AKTIVITAS OPERASI DENGAN METODE LANGSUNG
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar
di Bursa Efek Jakarta)

DIAJUKAN OLEH
SULISTIA KURNIANINGRUM

No Pokok : 049815950

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

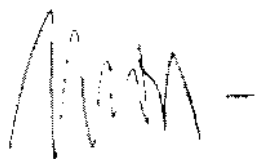
DOSEN PEMBIMBING,



Dra. WIWIK DIANAWATI, M.Si., Ak.

TANGGAL 20-11-12

KETUA PROGRAM STUDI,



Drs. M. SUYUNUS, MAFIS, Ak.

TANGGAL 2/12/2002

ABSTRAKSI

Skripsi ini memberikan bukti empiris bahwa prediksi arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode langsung lebih akurat daripada metode tidak langsung. Pembuktian dilakukan dengan melakukan analisis regresi linier terhadap model regresi 1, yang mewakili metode langsung, dan model regresi 2, yang mewakili metode tidak langsung.

Penelitian dilakukan dengan membatasi sampel pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Pusat Referensi Bursa Efek Jakarta (BEJ) yang mempublikasikan laporan keuangannya dan melaporkan arus kas dari aktivitas operasinya dengan metode langsung antara tahun 1999 sampai dengan 2001.

Hasil analisis dengan SPSS 8 pada model regresi 1 dan model regresi 2 menunjukkan bahwa nilai *R-square* (R^2) (0,763) dan *Adjusted R-square* (\hat{R}) (0,746) model regresi 1 lebih besar daripada nilai *R-square* (R^2) (0,684) dan *Adjusted R-square* (0,634) (\hat{R}) model regresi 2, sedangkan nilai *standard error* (*s*) model regresi 1 ($4,17E-10$) lebih kecil daripada nilai *standard error* (*s*) model regresi 2 ($5,01E+10$). Ini menunjukkan bahwa model regresi 1, yang mewakili metode langsung mempunyai kemampuan prediksi yang lebih akurat daripada model regresi 2, yang mewakili metode tidak langsung, yang berarti bahwa kemampuan prediksi arus kas dari aktivitas operasi dengan metode langsung lebih akurat daripada metode tidak langsung.